

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI & REKOMENDASI

A. Simpulan

Pendidikan karakter merupakan sebuah kebutuhan yang mendasar, dan sangat penting perannya bagi kehidupan dan peradaban manusia. Terlebih dalam dinamika perkembangan zaman yang bergerak sangat cepat. Terkait hal tersebut, manajemen kurikulum memegang peranan penting dalam terealisasinya pendidikan karakter. Manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter menjadi alat yang efektif dalam mewujudkan cita-cita masa depan Bangsa Indonesia, sebagai bangsa yang bermartabat dan memiliki identitas nilai luhur kepribadian.

Secara umum implementasi manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter pada SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta, senantiasa dilakukan dengan seksama dengan memperhatikan prinsip-prinsip serta tahapan didalamnya. Manajemen kurikulum menjadi alat yang komprehensif dalam tata kelola terhadap sumber daya dan perangkat yang ada. Manajemen kurikulum berperan besar dalam keberhasilan sekolah mewujudkan visi, misi, tujuan dan program-program yang dicanangkan. Terlebih terhadap pengembangan dan penguatan pendidikan karakter.

Beberapa hal tersebut dapat tergambaran sebagai berikut. *Pertama*, ditujukan dengan terpolanya serta membudayanya nilai-nilai akhlakul karimah dan etika sosial yang tinggi pada diri peserta didik terlebih didalam lima nilai PPK yakni religius, integritas, nasionalisme, gotong royong dan mandiri. *Kedua*, citra dan budaya sekolah terus meningkat yang tergambaran dari apresiasi dan kerjasama dari berbagai instansi-instansi terkait baik pemerintah maupun swasta. *Ketiga*, semakin meningkatnya raihan prestasi akademik maupun non akademik baik secara personal diri peserta didik, maupun sekolah pada berbagai level dan jenjang baik kecamatan, kotamadya bahkan tingkat nasional. *Keempat*, pelaksanaan terhadap manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter dengan seksama menunjukkan terpenuhinya indikator-indikator sebagai sekolah efektif.

Keterlibatan semua unsur yang ada di sekolah, serta kepemimpinan kepala sekolah yang tegas dan demokratis menjadi tonggak utama tersendiri terhadap keberhasilan implementasi manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter di SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta.

Secara khusus beberapa kesimpulan terhadap implementasi manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter yang ada pada SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta, sebagai berikut:

- 1) Proses perencanaan kurikulum di lingkungan SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta terkait dengan pendidikan karakter diwujudkan dengan membentuk tim pengembang kurikulum yang bertugas untuk merumuskan visi, misi, tujuan dan program sekolah yang diintegrasikan pendidikan karakter (akhhlakul karimah). Untuk kemudian dituangkan dalam bentuk dokumen KTSP, yang akan menjadi arah panduan dan pedoman didalam penyelenggaraan implementasi kurikulum. Nilai lebih tersendiri karena dalam perencanaan juga dirumuskan SOP terhadap semua aspek dan lini kegiatan di sekolah.
- 2) Proses pengorganisasian kurikulum di lingkungan SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta terkait dengan pendidikan karakter diwujudkan dengan pembagian tugas, tanggungjawab dan kewenangan terhadap guru. Selain itu pengorganisasian secara akademik senantiasa mengikuti kebijakan nasional, yakni Kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik integratif.
- 3) Proses pelaksanaan kurikulum di lingkungan SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta terkait dengan pendidikan karakter senantiasa tidak dilakukan sebagai pokok bahasan terpisah. Tetapi terinternalisasi dan terintegrasi baik ke dalam mata pelajaran, maupun melalui kegiatan pengembangan diri yang ada disekolah (BK dan ekstrakurikuler). Reorientasi mutu dan pengembangan terhadap guru senantiasa ditingkatkan sebagai tokoh kunci dalam pelaksanaan kurikulum di sekolah.
- 4) Proses evaluasi kurikulum di lingkungan SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta terkait dengan pendidikan karakter dilakukan dengan evaluasi dan perbaikan terhadap dokumen kurikulum, implementasi kurikulum

dan juga hasil belajar serta sikap sosial spiritual peserta didik. Dalam evaluasi kurikulum yang dilakukan juga senantiasa melakukan pengendalian dan pengawasan baik terhadap guru, tenaga kependidikan, kinerja sekolah dan tentunya terhadap peserta didik.

- 5) Faktor-faktor yang menjadi kekuatan dalam implementasi manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter pada SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta, diantaranya adalah kepala sekolah yang demokratis dan visioner, loyalitas guru, peran aktif komite sekolah, ketersediaan sarana prasarana dan MoU dengan berbagai pihak terkait. Sedangkan kelemahan yang dimiliki adalah terkait alokasi pendanaan, mutasi guru yang begitu cepat, konsep dan pemahaman terhadap pembelajaran tematik terpadu yang belum merata, dan lemahnya peran serta masyarakat.

B. Implikasi

Manajemen memiliki kebermanfaatan dalam segala hal, tidak terkecuali terhadap implementasi kurikulum yang ada di satuan pendidikan. Dengan pelaksanaan manajemen kurikulum, diharapkan apa yang menjadi tujuan sekolah dapat diwujudkan dengan cara yang efektif dan efisien. Penelitian ini mengkaji manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter yang ada pada sekolah berbudaya mutu SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta.

Merujuk pada temuan penelitian dan pembahasan di bab empat, berikut disampaikan implikasi teoritis dan praktis.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan berimplikasi positif terhadap pengayaan khasanah dalam kajian ilmu manajemen, ilmu manajemen kurikulum, pendidikan karakter, dan juga terkait ilmu pengembangan kurikulum. Pemberdayaan manajemen terhadap implementasi kurikulum berorientasi pendidikan karakter, berperan besar terhadap keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Baik keberhasilan pencapaian kurikulum yang dinyatakan dalam sebuah dokumen, maupun keberhasilan implementasi kurikulum didalam proses pelaksanaannya.

Penelitian ini telah membuktikan dan mendukung berbagai teori tentang manajemen dan kurikulum. Yang diantaranya mengatakan salah satu faktor pendukung dan penunjang kurikulum adalah implementasi manajemen terhadap kurikulum. SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta, senantiasa melaksanakan manajemen kurikulum yang ada sesuai prinsip, kaidah praktis dan teoritis, serta kebijakan yang berlaku. Pelaksanaan tersebut telah mewujudkan budaya mutu dan budaya organisasi sekolah yang senantiasa menjadi keunggulan dan nilai lebih tersendiri. Dan pada akhirnya melahirkan insan-insan peserta didik yang cerdas, berkarakter dan berbudaya.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil penelitian mengenai manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter, diantaranya adalah:

- 1) Implikasi bagi satuan pendidikan, manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter secara umum sangat efektif dalam menggerakan dan memfungsikan berbagai sumber daya dan perangkat yang dimiliki oleh sekolah. Sehingga pelaksanaannya yang dilakukan secara seksama, mampu mewujudkan ketercapaian visi, misi dan tujuan sekolah. Serta melahirkan peserta didik yang multi komptensi baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu, implementasi manajemen kurikulum berorientasi karakter yang dilakukan, senantiasa melahirkan pemahaman dan kesadaran akan kekuatan/keunggulan serta kelemahan yang dimiliki oleh sekolah. Dengan mengetahui kekuatan, selayaknya sekolah dapat menggunakan kekuatan tersebut untuk memberikan nilai lebih dalam perumusan kebijakan dan program kedepan. Sementara itu, dengan memahami kelemahan diharapkan dapat diantisipasi sedini mungkin, serta merubah kelemahan yang ada menjadi sebuah peluang yang mungkin terjadi
- 2) Implikasi bagi kepala sekolah, pelaksanaan manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter. Menjadi sarana yang strategis bagi

kepala sekolah menerapkan program dan kebijakan sekolah. Serta sebagai alat evaluator terhadap proses yang berjalan.

- 3) Implikasi bagi guru, pelaksanaan manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter bagi guru sangat efektif didalam melahirkan figur teladan, serta sikap dan komitmen terhadap guru, untuk senantiasa berorientasi pada pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangannya dengan lebih baik. Sehingga proses aktifitas pembelajaran dan kegiatan sekolah dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien.
- 4) Implikasi bagi orang tua/wali siswa dan masyarakat, manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter senantiasa diarahkan terhadap keterlibatan aktif semua pihak. Tidak terkecuali pihak eksternal, baik orang tua siswa maupun masyarakat. Dengan manajemen kurikulum berorientasi karakter yang ada, diharapkan dapat mewujudkan kesadaran orangtua akan pemahaman pentingnya dunia pendidikan bagi putra–putri mereka. Selain itu manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter yang dilaksanakan dengan sangat baik, secara tidak langsung mewujudkan citra dan budaya sekolah yang menjadi nilai tersendiri untuk mewujudkan kesadaran masyarakat dan stakeholder pendidikan untuk berperan dalam proses pendidikan yang ada.
- 5) Implikasi bagi dinas pendidikan dan instansi terkait, manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter yang dilaksanakan pada satuan pendidikan sangat berperan dalam memberikan gambaran bagaimana kondisi real yang ada di sekolah. Hal tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi dinas pendidikan dan instansi terkait lainnya untuk merumuskan program-program dan kebijakan lebih lanjut.

C. Rekomendasi

Terkait hasil dan pembahasan terhadap implementasi manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter pada SDN Ujung Menteng 01

Pagi Jakarta, ada beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut:

- 1) Manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter sangat efektif dalam implementasi kurikulum yang melahirkan peserta didik yang unggul secara akademik, berketerampilan serta memiliki sikap spiritual dan etika sosial yang tinggi. Hendaknya keadaaan tersebut dapat senantiasa dipertahankan jika perlu ditingkatkan untuk mewujudkan kehidupan berbangsa dan bernegara yang bermartabat dan memiliki nilai luhur budaya.
- 2) Rekomendasi yang berikan terhadap kepala sekolah, diantaranya sebagai berikut:
 - Kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen kurikulum harus dilakukan dengan kemauan dan komitmen yang tinggi, serta memberikan teladan dan gaya-gaya kepemimpinan yang sesuai dengan nilai-nilai. Sehingga tercipta komunikasi, koordinasi dan komitmen bersama yang efektif.
 - Kepala sekolah senantiasa meningkatkan dan mengembangkan kapasitas kemampuan manajerial yang dimiliki. Bukan hanya secara pribadi tetapi juga bagi institusi SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta. Sehingga implementasi prinsip-prinsip manajemen menjadi keseharian yang membudaya dilakukan bukan hanya bagi kepala sekolah tetapi semua unsur sekolah yang ada.
 - Kepala sekolah senantiasa meningkatkan komitmen dan kecintaan guru maupun tenaga kependidikan terhadap sekolah. Hal tersebut ditujukan agar pelaksanaan kinerja tidak didasarkan atas unsur keterpaksaan. Tetapi sebagai wujud apresiasi dan tanggungjawab guru maupun tenaga kependidikan sebagai ujung tombak pendidikan.
 - Kepala sekolah senantiasa membangun dan mengembangkan sistem tata kelola manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter secara khusus, dan manajemen pendidikan SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta secara umum. Sehingga pemahaman dan perwujudan

kONSEP manajemen tidak disandarkan pada personal perorangan tetapi merupakan wujud dari institusi SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta. Diantaranya melalui pemberdayaan SOP secara efektif dan maksimal.

- 3) Sebagai garda terdepan dalam implementasi kurikulum, seorang guru senantiasa diarahkan untuk memiliki kompetensi yang mumpuni, serta memiliki jiwa inovatif, kreatif, dan kompetitif untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang ada. Untuk itu seorang guru diharapkan senantiasa meningkatkan kompetensi dan kualifikasinya sesuai dengan perkembangan zaman.
- 4) Peran serta masyarakat sekitar yang dirasakan masih kurang perannya terhadap proses pendidikan. Harus dijadikan tantangan tersendiri untuk membangun struktur fondasi bersama pendidikan yang dilakukan antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Walau bagaimanapun juga peran serta masyarakat tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan, dan sudah tentu menjadi tugas sekolah untuk membangun komunikasi dan koordinasi dengan berbagai pihak termasuk dengan masyarakat sekitar. Diantaranya adalah dengan pelibatan tokoh-tokoh masyarakat dalam berbagai event dan kegiatan sekolah, bakti sosial yang dilakukan sekolah terhadap lingkungan masyarakat sekitar.
- 5) Perencanaan dalam kurikulum harus dilakukan secara seksama, simultan dan berkelanjutan. Agar perencanaan yang ada tidak hanya menjadi sebuah dokumen semata, tetapi dapat menjadi *action plan* terhadap segala aktifitas yang ada disekolah. Untuk itu dibutuhkan kerja keras dan komitmen bersama dalam mewujudkannya. Perlu disadari sekolah merupakan sebuah organisasi. Untuk itu keterlibatan semua unsur sekolah (baik kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, komite sekolah dan masyarakat sekitar) dalam berbagai aktifitas kegiatan akan membangun suasana positif dan komitmen bersama dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah.
- 6) Manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter yang dilakukan senantiasa didasarkan atas analisis-analisis yang dilakukan secara

komprehensif. Untuk itu analisis yang dilakukan tidak hanya berorientasi terhadap kemajuan dan perkembangan zaman. Tetapi juga bagaimana pendidikan dapat menjaga nilai-nilai luhur budaya bangsa.

- 7) Faktor kekuatan dan kelemahan pada suatu organisasi umumnya senantiasa ada. Sikap bijaksana dalam memandang kedua hal tersebut akan berdampak pada pola pikir yang positif. Untuk itu analisisi terhadap kekuatan dan kelemahan layaknya senantiasa dilakukan untuk melahirkan peluang dan mengantisipasi ancaman yang mungkin terjadi.